

PEMBANGUNAN PESISIR & P2K BERBASIS EKO-SOSIOSISTEM

Aditianata

Perencanaan Kawasan Pesisir

2015

Nilai Penting Pesisir bagi Indonesia

- Secara sosial,
 - a) Sekitar 60% penduduk tinggal di pesisir;
 - b) sebagian besar kota (prov & Kab/kota) terletak di pesisir;
 - c) kontribusi sektor kelautan sekitar 12,4% (menyerap lebih 16 juta tenaga kerja)
- Secara biofisik,
 - a) memiliki garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada (81.000 Km);
 - b) 75% dari wilayahnya merupakan perairan (5,8 juta km² termasuk ZEEI);
 - c) Negara kepulauan terbesar di dunia.

Nilai Penting Pesisir bagi Indonesia

- Secara politik,
 - a) Keberadaan UU 22/1999 & UU 25/1999 yang memberikan peluang bagi daerah untuk mengelola kawasan pesisir dan laut;
 - b) keberadaan KPP yang diharapkan menjadi lokomotif penggerak pembangunan kelautan dan perikanan nasional.

Kompleksitas Wilayah Pesisir

1. Penentuan wilayah pesisir sangat bervariasi tergantung karakteristik lokal kawasan tsb.
2. Adanya keterkaitan ekologis (hubungan fungsional) antar ekosistem.
3. Dapat memicu konflik kepentingan dalam pengelolaan
4. Secara sosial ekonomi, biasanya dihuni beragam kel. Masyarakat
5. *Common property*
6. Sistem sosial budaya masyarakat pesisir memiliki ketergantungan terhadap fenomena alam.

Prinsip Pengelolaan Pesisir

1. Keterpaduan Wilayah/Ekologis
2. Keterpaduan Sektor.
3. Keterpaduan Disiplin Ilmu
4. Keterpaduan Stakeholders
5. Keterpaduan Antar Negara